

## **PERAN ORGANISASI REMAJA MASJID DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS**

Nurmala Sari<sup>1</sup>, M. Mabruur Haslan<sup>2</sup>, Sawaludin<sup>3</sup>, Edy Kurniawansyah<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Prodi PPKn PIDP FKIP Universitas Mataram  
sarimalanur98@gmail.com, mabrum41@gmail.com, sawaludin@unram.ac.ad,  
edykurniawansyah@mail.com

### **ABSTRACT**

*The problems that cause character changes in adolescents are caused by many factors, especially in the community environment such as drinking, gambling and stealing. So that from these indicators can change the character. This study aims to analyze the Role of mosque youngsters Organizations in Developing Religious Character in Gegelang Village, West Lombok Regency. The research method used is a qualitative and descriptive method. The subjects of this study were mosque youngster leaders, secretaries, treasurers, religious leaders, and community leaders. Data collection tools using observation guidelines, interviews and documentation. Data analysis techniques using qualitative data analysis. The results of the study show that mosque youth develop the religious character of youth through mosque youngsters activity programs. Regarding the activities carried out by mosque youngsters to. Regarding the activities carried out by mosque youth to develop religious character, namely recitation activities, yasinan, coaching, Islamic holiday celebrations such as parades, donations for orphans, celebrations for the Prophet's birthday competition, TPQ competitions, mutual cooperation, and social service in the community and mosque environment. Supporting factors include facilities and infrastructure, family support, and member awareness. The inhibiting factors are limited funds, and lack of participation.*

*Keywords: mosque youngsters, Religious Character*

### **ABSTRAK**

Permasalahan yang menyebabkan perubahan karakter pada remaja disebabkan oleh banyak faktor terutama pada lingkungan masyarakat seperti mabuk-mabukan, berjudi dan mencuri. Sehingga dari indikator tersebut dapat mengubah karakter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Religius Di Desa Gegelang Kabupaten Lombok Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan berbentuk deskriptif. Subyek penelitian ini adalah ketua remaja masjid, sekretaris, bendahara, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Alat pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Hasil kajian menunjukkan remaja masjid dalam menumbuhkembangkan karakter religius remaja melalui program-program kegiatan remaja masjid. Mengenai kegiatan yang dilaksanakan remaja masjid untuk menumbuhkembangkan karakter religius yaitu kegiatan pengajian, yasinan, pembinaan, perayaan hari besar islam seperti pawai, santunan anak yatim, perayaan lomba maulid nabi, lomba TPQ, gotong royong, dan bakti sosial di lingkungan masyarakat dan lingkungan masjid. Faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana, dukungan keluarga, serta

kesadaran anggota. Faktor penghambatnya adalah keterbatasan dana, dan kurangnya partisipasi.

Kata kunci: *remaja masjid, karakter religius*

### **A. Pendahuluan**

Masa remaja dalam lingkup masyarakat merupakan peralihan dari tahap kanak-kanak ke tahap dewasa, yang mengalami peralihan ini bersifat multidimensi dengan melibatkan perubahan secara fisik perubahan emosional. Perubahan emosi selama masa remaja awal, disebut sebagai masa badai dan stress yang disebabkan oleh faktor biologis, perubahan tersebut membuat remaja merasa tidak percaya diri terhadap kemampuannya.

Dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan masyarakat remaja perlu suatu organisasi/wadah dalam mencari jati diri yang sebenarnya, maka dibutuhkan sebuah organisasi. Contohnya remaja masjid yang mempunyai organisasi yang berada dilingkungan tempat tinggalnya. (Aslati et al., 2018).

Remaja Masjid adalah salah satu organisasi yang mana dihadirkan dan diharapkan mampu memberikan lingkungan pergaulan yang bernuansa islami bagi remaja-remaja muslim, serta berorganisasi untuk mengembangkan kreativitas

dan kepribadiannya dalam nuansa islam. Kehadiran remaja masjid dapat mengantarkan generasi muda untuk merasakan dirinya sebagai muslim yang berada di lingkungan tempat tinggalnya. Dengan bantuan remaja masjid, dapat mendorong dan membantu anak-anak muda yang berada dilingkungan tempat tinggalnya untuk menemukan potensi mereka, dan memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan dimana mereka menunjukkan kreativitas mereka. (Fukhoiroh et al., 2022). Akan tetapi kegiatan bernuansa religius juga perlu dievaluasi untuk dapat melihat sejauhmana kegiatan tersebut berjalan dan keaktifan para anggota remaja masjid. seperti di Desa Gegelang Kabupaten Lombok Barat yang mengkaji organisasi remaja masjid dari beberapa aspek seperti mengembangkan anggota remaja masjid kearah kehidupan yang islam, pembinaan pada remaja, membantu mengembangkan sarana dilingkungan masyarakat, sebagai wadah kegiatan keagamaan, sebagai wadah komunikasi dan organisasi, dan

sebagai fasilitator bagi terlaksananya program yang bermanfaat.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan Jenis penelitian yang digunakan adalah etnografi. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara natural atau apa adanya, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah (Moeloeng, 2017:31). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang akan dihasilkan berupa deskriptif atau kata-kata bukan angka. Adapun yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah mengenai Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Religius di Desa Gegelang Kecamatan Lingsar.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman (Rijali 2018: 83) yang terdiri dari tiga langkah, yaitu reduksi

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer menurut Sugiyono (2018: 271) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Subjek dan Informan penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen grafik (table, catatan, notulen, rapat, sms, dan lain-lain), foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Religius di Desa Gegelang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat.**

Deskripsi data hasil penelitian yang diperoleh, Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Religius di Desa Gegelang Kecamatan Lingsar dapat

dicermati dari substansi peran remaja masjid dalam membantu menumbuhkembangkan karakter religius remaja menjadi lebih baik dengan melalui program kegiatan yang dibentuk oleh remaja masjid sebagai berikut:

a. Organisasi Remaja Masjid Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Religius.

Dalam menjalankan Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Religius di Desa Gegelang Kabupaten Lombok Barat, remaja masjid telah melakukan beberapa upaya untuk mengembangkan karakter religius terhadap remaja maupun masyarakat, remaja masjid adalah sebuah organisasi di bawah masjid yang bidang kegiatannya adalah kepemudaan, yang didukung oleh program kerja yang berkaitan dengan masjid dengan tujuan menjadikan masjid sebagai masjid yang membanggakan dan berkembang sehingga tidak terlihat sepi dan suram. Keberadaan organisasi remaja masjid melekat terhadap masjid, karena organisasi merupakan sekumpulan dua orang atau lebih yang memiliki suatu komponen didalamnya dan

mempunyai visi, misi, dan tujuan yang sama (Fuady et al., 2022: 27)

Berikut kegiatan remaja masjid dalam menumbuhkembangkan karakter religius di Desa gegelang kabupaten Lombok barat sebagai berikut: Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Religius Di Desa Gegelang Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan hasil penelitian saat observasi dan wawancara di lokasi penelitian tentang Peran Remaja Masjid Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Religius di Desa Gegelang Kabupaten Lombok Barat, permasalahan yang terjadi pada remaja disebabkan oleh banyak faktor dalam lingkungan masyarakat yang ada di Desa Gegelang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat, seperti diimplementasikan melalui program kegiatan keagamaan remaja masjid, dan remaja masjid juga berperan sebagai fasilitator bagi terlaksanakannya program yang bermanfaat untuk remaja maupun masyarakat, karena remaja masjid tidak hanya bergerak pada kegiatan sendiri

melainkan juga antusias dan aktif membantu masyarakat. Selain itu, peran remaja masjid sebagai motivator yakni dijadikan cerminan bagi penerus generasi muda dan penerus adat istiadat masyarakat. Karena kegiatan remaja masjid miftahul jan'nah bersifat persatuan dengan masyarakat, serta suatu wadah perkumpulan informasi keagamaan, serta dengan adanya remaja masjid dapat mengubah tingkah laku remaja lebih tahu dengan nilai-nilai keagamaan dan dapat mengembangkan karakter religius.

b. Bentuk Kegiatan Remaja Masjid Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Religius di Desa Gegelang Kabupaten Lombok Barat.

1) Mengembangkan anggota remaja masjid kearah kehidupan yang islami.

Di era modern seperti saat ini, gaya berpakaian telah mejadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari penampilan dan gaya keseharian masyarakat terutama pada remaja, islam telah menentukan cara berpakaian sebagai etika menutup aurat karena menutup aurat merupakan

perintah dari Allah SWT dengan tujuan untuk menghindarkan manusia dari kezaliman terhadap diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara, yang disampaikan oleh subjek 1 SI selaku (Ketua Remaja) Desa Gegelang Kecamatan Lingsar menuturkan bahwa:

*“Definisi dari berpenampilan dan berpakaian menurut syaria’at islam bagi perempuan haruslah menutup aurat yang tidak membentuk tubuh, tidak menggunakan hijab menjuntai punduk unta hingga menutupi dada”.*

Berdasarkan hasil wawancara melalui organisasi remaja masjid dalam mengembangkan anggota remaja masjid kearah kehidupan yang islami seperti berpenampilan dan dan berpakaian menurut syaria’t islam dapat membantu menumbuhkembangkan karakter religius pada remaja masjid. Hal ini didukung oleh AhsanulKhaq (2019) seorang remaja harus memiliki karakter yang lebih baik agar dapat menjadi contoh yang baik bagi yang lainnya.

2) Pembinaan Remaja Masjid.

Setiap organisasi yang bersifat umum maupun yang bersifat keagamaan sudah pasti memiliki

program-program kegiatan yang harus dilaksanakan, kegiatan-kegiatan yang diprogramkan oleh remaja masjid dalam pembinaan remaja masjid dalam menumbuhkembangkan karakter religius melalui kegiatan remaja masjid seperti ngaji yasinana, hatam al-qur'an maupun pengajian bersama dilingkungan masjid diharapkan bisa membantu remaja masjid dalam merubah dan menjaga sikap dan berperilaku baik serta dapat peduli sesama. Hal ini juga sejalan dengan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

*"Pembinaan yang diberikan kepada remaja masjid dilaksanakan setiap malam jumat seperti kegiatan yasinan, pengajian, ceramah, hatam al-qur'an dan kegiatan keagamaan lain sebagainya".*

Berdasarkan hasil wawancara dari kegiatan pembinaan yang diberikan oleh organisasi remaja masjid dapat menumbuhkembangkan karakter religius karena dapat meningkatkan karakter religius yang dapat mengarahkan remaja menjadi lebih baik dalam

kehidupan sosial. Hal ini didukung oleh Amry Al Musralat (2017) tentang remaja masjid terhadap karakter remaja didapatkan hasil bahwa melalui kegiatan keagamaan yang dapat membantu dalam pembentukan karakter religius.

- 3) Membantu Mengembangkan Sarana di Lingkungan Masyarakat Remaja masjid dalam membantu mengembangkan sarana lingkungan masyarakat melalui kegiatan gotong royong dan bakti sosial yang dilakukan oleh remaja masjid merupakan wujud kepedulian sosial dan rasa kemanusiaan terhadap sesama, yang bertujuan untuk membangun kepedulian remaja terhadap lingkungan masjid maupun di lingkungan masyarakat agar memberikan rasa kenyamanan dan keamanan.

*"Pelaksanaan kegiatan bakti sosial dan gotong royong yang dilaksanakan oleh remaja masjid, seperti acar pernikahan dan pembersihan yang dilakukan dilingkungan masjid maupun lingkungan masyarakat remaja masjid ikut berpartisipasi dan berkontribusi dalam program tersebut"*

Berdasarkan hasil wawancara dalam mengembangkan sarana di lingkungan masyarakat melalui organisasi remaja masjid seperti kegiatan gotong royong dan kerja bakti dapat membantu remaja masjid dalam menumbuhkembangkan karakter religius karena melalui program kegiatan tersebut dapat mengarahkan remaja menjadi lebih baik lagi dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat. Hal ini didukung oleh Furba Alfin (2020) tentang remaja masjid terhadap karakter remaja didapatkan hasil bahwa melalui kegiatan gotong royong dapat membantu dalam pembentukan karakter religius.

#### 4) Sebagai Wadah Kegiatan Keagamaan

Berkaitan dengan wadah kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh remaja masjid dalam membantu menumbuhkembangkan karakter religius remaja pada melalui program kegiatan yang bentuk seperti kegiatan tahunan maupun kegiatan bulanan dalam membentuk karakter religius pada remaja masjid di Desa Gegelang Kecamatan Lingsar. Sebagaimana dijelaskan oleh SH

tokoh masyarakat dan selaku pembina remaja masjid menyatakan bahwa:

*“Pelaksanaan program kegiatan dilingkungan masjid, remaja masjid melaksanakan program kegiatan tahunan rutin seperti mengadakan acara lomba MTQ, lomba pada perayaan maulid, santunan anak yatim pada 10 muharram” dan kegiatan keagamaan lainnya.*

Berdasarkan hasil wawancara berkaitan dengan wadah kegiatan keagamaan melalui program kegiatan dilakukan oleh remaja masjid dapat membantu menumbuhkembangkan karakter religius pada remaja melalui program kegiatan yang bentuk seperti kegiatan tahunan maupun kegiatan bulanan dalam membentuk karakter religius pada remaja masjid di Desa Gegelang Kecamatan Lingsar. Hal ini didukung oleh wakhidatul khasanah (2019) melalui program kegiatan keagamaan seperti peringatan hari besar islam, santunan anak yatim, dan peringatan 17 agustus dapat membantu dalam pembentukan karakter remaja yang religius dalam melakukan program kegiatan tersebut.

5) Sebagai Wadah Komunikasi dan Organisasi.

Sebagai salah satu peran dari organisasi remaja masjid di Desa Gegelang, remaja masjid ikut berpartisipasi dalam membantu masyarakat jika membutuhkan bantu apabila masyarakat sedang berhalangan hadir dengan tujuan agar komunikasi dan interaksi remaja masjid dengan masyarakat terjalin dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan SI selaku (Ketua Remaja Masjid) Desa Gegelang mengungkapkan bahwa:

*“Sebagai remaja masjid yang berada dilingkungan masyarakat diperlukannya sebuah wadah komunikasi dan organisasi contohnya seperti remaja masjid ikut berpartisipasi program kegiatan yang ada dilingkungan desa yang bertujuan untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat”.*

Berdasarkan hasil wawancara peran remaja masjid sebagai wadah komunikasi dan organisasi dapat membantu dalam menumbuhkembangkan karakter religius dikarenakan remaja masjid dapat berintraksi serta berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat yang berada lingkungannya. Hal ini didukung

oleh Husnadian (2022) bahwa karakter religius adalah sikap, perilaku, toleransi, dan hidup rukun merupakan bagian dari karakter religius.

6) Sebagai Fasilitator Bagi Terlaksanannya Program yang Bermanfaat

Desa Gegelang juga punya kelompok remaja yang bernama PIK-R GEMA (Pusat Informasi dan Komunikasi Remaja Gegelang Maju). PIK-R ini lah yang memiliki tugas untuk melakukan sosialisasi terkait permasalahan remaja termasuk juga dengan narkoba dan pernikahan dini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peran remaja masjid menjadi fasilitator sosialisasi tentang pernikahan dini maupun tentang narkoba. Program kegiatan tersebut dapat membantu remaja dalam menumbuhkembangkan karakter religius pada remaja yang kurang akan kesadaran sosial dan kesadaran agama, oleh karena itu melalui sosialisasi tersebut dapat membantu remaja masjid dalam menumbuhkembangkan karakter religius. Hal ini didukung oleh Ariana (2016) nilai karakter

religius nilai yang melandasi pada pendidikan karakter yang diberikan dan dikembangkan pada setiap manusia, karena ajaran agama mendasari setiap kehidupan individu.

## **2. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Religius Di Desa Gegelang Kecamatan Lingsar.**

Peran organisasi remaja masjid dalam menumbuhkembangkan karakter religius tidak terlepas dari faktor pendukung seperti adanya sarana dan prasarana, dukungan keluarga dan kesadaran anggota sedangkan untuk faktor penghambat seperti kurangnya partisipasi dan kurangnya dana.

### **a. Faktor Pendukung**

Adapun faktor pendukung dalam menumbuhkembangkan karakter religius di Desa Gegelang Kecamatan Lingsar yaitu:

#### **1) Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan segala jenis peralatan maupun perlengkapan yang berfungsi sebagai alat utama dan membantu dalam pelaksanaan

pekerjaan. Prasarana yang dibutuhkan oleh remaja masjid di Desa Gegelang meliputi sound system, kompor, panji, kursi dan meja yang dapat mempermudah pekerjaan mereka. Sarana dan prasarana yang remaja masjid kami peroleh dari pemerintahan desa dan masyarakat, sarana dan prasarana yang banyak kami peroleh masih berada dibawah naungan pemerintahan desa, sehingga sudah kewajiban pemerintahan desa untuk dapat memenuhi sarana dan prasarana yang remaja masjid butuhkan. Cara untuk mendapatkan sarana dan prasarana yaitu dengan membuat proposal yang diajukan kepada pemerintahan desa dan kami dari pihak remaja masjid juga meminta sumbangan ke warga.

#### **2) Dukungan Keluarga**

Pelaksanaan program kegiatan dalam membantu menumbuhkembangkan karakter religius pada remaja masjid tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari keluarga, dengan adanya program kegiatan remaja masjid yang ada di desa gegelang, keluarga seperti orang tua sangat mendukung dan

merasa senang dengan program kegiatan yang bentuk oleh remaja masjid terutama dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Keluarga sangat memberikan nilai positif

b. Faktor Penghambat

Suatu organisai dalam melaksanakan program-programnya untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan tidaklah selalu berjalan dengan lancar, akan tetapi tidak akan terlepas dari sebuah kendala-kendala atau hambatan-hambatan begitu juga dengan organisasi remaja masjid.

Hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas remaja masjid dalam pelaksanaan program kegiatan diantaranya yaitu:

1) Kurangnya Partisipasi

Faktor yang penghambat adalah kurangnya partisipasi remaja masjid, bila anggota remaja msjid tidak ikut dalam berpartisipasi dan tidak aktif dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehingga tidak akan mampu dalam menjalankan semua program kerja dari remaja masjid yang sudah disusun dengan sedemikian rupa. Anggota

remaja masjid yang tidak ikut berpartisipasi dala kegiatan maka akan memberikan dampak juga bagi masyarakat, sehingga opini masyarakat mengenai remaja msjid tidak sungguh-sungguh dalam menjalankan kegiatan remaja masjid.

2) Keterbatasan Dana

Faktor penghambat selanjutnya adalah keterbatasan dana, dengan dana yang terbatas dapat mempengaruhi semua program kerja remaja masjid dalam mengembangkan dan menjalankan kegiatan yang dibentuk oleh remaja masjid yang bertujuan dapat membantu dalam menumbuhkembangkan karakter religius pada remaja. Hal ini didukung Menurut Mulyadi (2015) bahwa Biaya sangat mendukung terlaksanannya kegiatan yang akan diselenggarakan tanpa adanya suatu biaya maka kami tidak akan bisa melaksanakan kegiatan dengan baik. Biaya yang selalu menjadi faktor yang sangat dominan dalam menghambat program kerja remaja masjid dalam mengembangkan karakter religius pada remaja.

3) Kesadaran Anggota

Kesadaran anggota remaja masjid juga menjadi faktor yang dapat menghambat partisipasi remaja masjid dalam mengembangkan karakter religius remaja, ketika anggota remaja masjid akan sadar dengan perannya sebagai orang terpilih yang mau bekerja dengan tulus membantu masyarakat dan dapat menyelesaikan persoalan di dalam kehidupan sosial maka akan berdampak pada kemajuan remaja masjid itu sendiri. Anggota remaja masjid sebenarnya sadar akan tugas dan kewajibannya, namun mereka sering acuh terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan masjid.

#### **D. Kesimpulan**

Peran remaja masjid dalam menumbuhkan karakter religius di Desa Gegelang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat seperti: Pengajian rutin dan pembinaan pada remaja setiap satu kali seminggu, hatam al-qur'an, lomba TPQ, bakti sosial, gotong royong, santunan anak yatim, dan kegiatan memperingati hari besar Islam seperti maulid nabi, itu merupakan bentuk program kegiatan

yang dibentuk remaja masjid di desa gegelang. Bentuk kegiatan tersebut dapat mengembangkan nilai-nilai karakter religius pada remaja. Dengan adanya kegiatan tersebut baik masyarakat atau bahkan anggota remaja masjid sangat antusias dalam mengikuti dan menjalankan program kegiatan remaja masjid tersebut, tidak hanya itu saja kegiatan tersebut bisa bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat Desa Gegelang Kecamatan Lingsar.

Faktor pendukung remaja masjid ialah semangat keantusiasan remaja masjid itu sendiri yang dapat melancarkan kegiatannya, memiliki jiwa yang aktif dan rasa percaya diri bahwa kegiatannya yang direncanakan dapat mengembangkan karakter religius pemuda lainnya, mendapatkan dukungan dari keluarga dan masyarakat. Dan Bantuan dana sangat membantu remaja masjid untuk menjalankan kegiatan remaja masjid. Faktor penghambat peran remaja masjid dalam mengembangkan karakter religius di desa gegelang kecamatan lingsar kabupaten Lombok barat adalah kurangnya pembiayaan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh remaja

masjid, dan juga adanya sebagian masyarakat yang kurang antusias terhadap adanya kegiatan yang telah diadakan oleh remaja masjid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslati, A., Silawati, S., Sehani, S., & Nuryanti, N. (2018). PEMBERDAYAAN REMAJA BERBASIS MASJID (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Baru Barat). *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.24014/jmm.v3i2.6353>
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Ahdiah, O. I. (2017). KONSTRUKSI MAKNA ISTRI TENTANG PERAN SUAMI (Studi Fenomenologi Tentang Istri Sebagai Wanita Karir dan Memiliki Pendapatan yang lebih Besar dari Suami di Kota Jakarta) *Wahyu Utamidewi Universitas Singaperbangsa Karawang*. 05(02), 1085–1092.
- Desa, D. I., & Puger, W. (2021). *Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja Masjid Nurul Huda Di Desa Wonosari Puger Jember*. November.
- Desa, R., Mandor, K., & Kuburaya, B. K. (2022). *Peran remaja masjid dalam mengembangkan karakter religius desa kuala mandor b kabupaten kuburaya*. 6, 289–298.
- Fukhoiroh, I., Sitika, A. J., & Fauziah, D. N. (2022). Peran Ikatan Remaja Masjid Al-Khoir dalam Syiar Islam di Desa Bubulak Tanjung Pura Karawang. *Islamika*, 4(3), 262–272. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1888>
- Fuady, M. T., Hariyanto, H., Fauzan, A., & Alqadri, B. (2022). Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Peningkatan Soft Skill. *Manazhim*, 4(2), 297–307. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1803>
- Jannah, M. (2019). Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 77. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.178>
- Husnadian, A., & Sumardi, L. (2022). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Ampera Pringgasela Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 208–217.
- Mannuhung, S., & Tenrigau, A. M. (2018). Manajemen Pengelolaan Masjid Dan Remaja Masjid Di Kota Palopo. *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v1i1.69>

Maharani, M. (2019). *PERAN ORGANISASI REMAJA MASJID THARIQUL JANNAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT TELAGA DEWA BENGKULU* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

Mas'ula, B. I. I. (2017). *Upaya Guru Agama Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi IV Sugihwaras Prambon Nganjuk* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.

STEI INDONESIA. (2017). Bab iii metoda penelitian 3.1. *Bab III Metoda*

Purnama, D. (2018). *Peran remaja masjid al-irma dalam pengembangan dakwah di kecamatan Medan Sunggal* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).